

## ABSTRAK

**Haryadi.** *Manajemen Strategik Pengelolaan Zakat dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi Deskriptif di Baznas Kota Tangerang).*

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) adalah suatu lembaga yang dibentuk berdasarkan undang-undang dengan tugas pokoknya yaitu melakukan pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengordinasian dalam hal pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam praktiknya pengelolaan zakat seringkali dilakukan dengan tidak maksimal, oleh karenanya membutuhkan manajemen strategik pengelolaan untuk dapat mempermudah dan memaksimalkan kinerja yang dilakukan. Penerapan manajemen strategik juga dimaksudkan untuk dapat menciptakan suatu pengelolaan zakat yang cepat, tepat, aman, dan akuntabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategik pengelolaan zakat yang terdiri dari formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi yang dilakukan oleh Baznas Kota Tangerang dalam upaya meningkatkan jumlah muzakki.

Teori yang digunakan didasarkan pada teori yang diungkapkan Taufiqurrahman (2020: 27-28) bahwa manajemen strategik memiliki tiga tahapan utama, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan serta fakta-fakta mengenai manajemen strategik pengelolaan zakat di Baznas Kota Tangerang dalam upayanya meningkatkan jumlah muzakki. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen strategik pengelolaan zakat di Baznas Kota Tangerang terdiri dari tiga tahapan: *Pertama*, formulasi strategi meliputi pengembangan visi misi, analisis lingkungan eksternal dan internal melalui analisis peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan, penentuan target dan terakhir ialah menentukan alternatif strategi. *Kedua*, Implementasi strategi yang meliputi pengembangan strategi dan juga pelaksanaan program-program yang telah dirumuskan baik pada bidang pengumpulan maupun pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat. *Ketiga*, evaluasi yang meliputi kegiatan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal, pengukuran kinerja pegawai dan pengambilan tindakan koreksi dan perbaikan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi pengelolaan zakat di Baznas Kota Tangerang dalam upayanya meningkatkan jumlah muzakki sudah berjalan dengan lancar hal ini terlihat dari data peningkatan jumlah muzakki di kurun waktu 2016 sampai dengan 2019 meski terjadi penurunan di tahun 2020 karena wabah covid-19 yang membuat muzakki menyalurkan dana zakatnya secara pribadi dilingkungannya sendiri.

**Kata Kunci:** Manajemen, Strategik, Zakat, Muzakki